

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana penerapan K3 dan iklim kerja di perusahaan dan karyawan ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel K3 dan iklim kerja secara bersama-sama maupun individual dengan Produktivitas kerja ?
3. Lebih dominan mana antara variabel K3 dengan iklim kerja dalam mempengaruhi produktivitas kerja ?

norma pengamanan kerja, norma memperlancar pekerjaan bongkar muat dan penyimpanan barang, norma pencegahan aliran listrik dsb.

Salah satu aspek yang dievaluasi dalam pencegahan penyakit maupun kecelakaan akibat kerja adalah mengenai peraturan jam kerja, daya tahan tubuh pekerja, efisiensi kerja, kenyamanan kerja dan keamanan kerja yang dirasakan pekerja setelah perusahaan maupun pekerja mematuhi peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja yang sesuai dengan standar. Dengan demikian berarti hasil yang dirasakan pekerja maupun perusahaan sebagai proses pendisiplinan diri adalah perubahan tingkah laku, dari yang tidak mematuhi standar K3 menjadi mematuhinya, dari yang sering mengalami kecelakaan kerja menjadi *zero accident* dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan dan peningkatan akan minimnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja setelah mematuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perubahan tersebut akan dapat dilihat dalam kegiatan bekerja setelah mengikuti dan mematuhi peraturan standar K3 tersebut.

Hasil perubahan berupa peningkatan akan minimnya Kecelakaan dan penyakit akibat kerja maupun produktivitas kerja hanya bermakna jika secara langsung mampu mematuhi dan mengikuti standar peraturan akan K3 dan perubahan iklim kerja yang baik. Jika tidak demikian atau terjadi sebaliknya, berarti standar K3 sekedar merupakan pemborosan waktu, dana dan tenaga. Dengan kata lain standar K3 yang berhasil apabila pekerja maupun perusahaan yang mematuhinya, mampu secara langsung atau tidak

objeknya, sedangkan pada penelitian ini objek yang dipakai adalah perusahaan pengolahan bubur kertas dan kertas yaitu PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*. Perbedaan yang lain yaitu pada penelitian Widyanto menggunakan motivasi kerja sebagai variabel bebas ke-2 dan semangat Kerja sebagai variabel tidak bebasnya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Iklim Kerja sebagai variabel bebas ke-2 dan Produktivitas Kerja sebagai variabel tidak bebas.

Adapun persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanto adalah sama-sama ingin mengetahui bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menggunakan metode survey, dan sama-sama menggunakan skala interval.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ba'diyah Hariyanti (1997) yang diberi judul "Hubungan antara upah, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bag. Produksi di KJUB Puspetasari, Ceper, Klaten, Jawa Tengah", dalam bentuk skripsi yang tidak dipublikasikan. Perbedaan penelitian ini dengan Hariyanti terletak pada variabel bebasnya, Hariyanti meletakkan K3 pada variabel bebas ke-2 sedangkan penelitian ini K3 pada variabel pertama. Selain itu, perbedaannya terletak pada objeknya dimana Hariyanti meneliti pada KJUB Puspetasari, sedangkan penelitian ini meneliti industri kertas yakni PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*.

Kemudian Perbedaan Penelitian Hariyanti juga terletak pada variabel bebas lainnya yaitu Upah sedangkan penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Iklim Kerja. Tak hanya perbedaannya, Hariyanti mengukur Hubungan upah dan K3 terhadap Produktivitas Kerja sedangkan penelitian ini berusaha mengukur besarnya pengaruh K3 dan iklim kerja terhadap produktivitas kerja.

Adapun Persamaannya, terletak pada Variabel tidak bebasnya. Penelitian ini dan penelitian Hariyanti sama-sama mengukur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Efiatun (2002) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Industri Sandang II (Persero) Pabrik Tekstil Tegal Jawa Tengah”, dalam bentuk skripsi tidak dipublikasikan. Perbedaan penelitian ini adalah variabel bebas ke 2 nya yang merupakan Iklim Kerja sedangkan Efiatun hanya menggunakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai variabel bebas nya tanpa tambahan variabel bebas yang lain. Penelitian yang dilakukan Efiatun dilakukan pada Industri Tekstil sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan kertas PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*.

Adapun persamaan penelitian Efiatun dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur Produktivitas Kerja Karyawan sebagai variabel

## LAMPIRAN 5

## Uji Multikolinieritas

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.675	2	8.838	36.490	.000 <sup>a</sup>
	Residual	15.500	64	.242		
	Total	33.176	66			

a. Predictors: (Constant), Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.137	.429		.319	.751		
	Kesehatan dan keselamatan kerja	.329	.113	.290	2.911	.005	.735	1.361
	Iklim kerja	.499	.093	.537	5.386	.000	.735	1.361

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kesehatan dan keselamatan kerja	Iklim kerja
1	1	2.970	1.000	.00	.00	.00
	2	.020	12.104	.32	.04	.88
	3	.010	17.375	.68	.96	.12

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

## LAMPIRAN 6

## Uji Normalitas

Test Statistics

	Kesehatan dan keselamatan kerja	Iklim kerja	Produktivitas kerja karyawan
Chi-Square <sup>a,b,c</sup>	28.761	23.269	25.448
df	27	31	37
Asymp. Sig.	.373	.839	.924

- a. 28 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.4.
- b. 32 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.1.
- c. 38 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.